

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji, menelaah dan menganalisis, mengenai pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat (Studi pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Tani Manunggal Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Tani Manunggal Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, telah sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan dalam syarat dan rukun akad *musaqah*. Adapun prosentase pembagian hasil usaha yang ditetapkan dalam pelaksanaan akad *musaqah* pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Tani Manunggal Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar adalah sebesar 25% untuk pihak PERUM PERHUTANI dan 75% untuk penyadap.
2. Dampak pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Tani Manunggal Karangbendo

Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar adalah berdampak positif dalam membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar hutan yang tergabung dalam LMDH Wana Tani Manunggal, dengan adanya pembagian hasil usaha secara tidak langsung meningkatkan pendapatan ekonomi mereka guna mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari, selain itu dengan adanya aktivitas masyarakat yang ikut serta dalam pengelolaan lahan kelapa juga meningkatkan keamanan dan kelestarian dari sumberdaya hutan.

3. Kendala dan solusi pelaksanaan akad *musaqah* dalam pengelolaan lahan pohon kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat studi pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Tani Manunggal Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, kendala yang dihadapi antara lain: 1) Keadaan pohon kelapa yang sudah tua dan tidak produktif. 2). Serangan hama wareng dan penyakit yang membuat pohon kelapa menjadi mati. 3). Keadaan cuaca yang ekstrim dan tidak menentu. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: 1). Melakukan peremajaan atau reboisasi pohon kelapa dengan pengadaan tunas-tunas tanaman kelapa baru. 2). Melakukan perawatan pohon kelapa dengan memberikan obat untuk mengusir hama dan wareng serta menjaga tanaman pohon kelapa agar terhindar dari penyakit.

B. Saran

1. Bagi pihak LMDH Wana Tani Manunggal Karangbendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

Dari kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan reboisasi dan perawatan pohon kelapa, supaya pengelolaan gula kelapa di LMDH Wana Tani Manunggal kedepannya lebih produktif dan optimal. Selain itu peningkatan perawatan dan pelestarian pohon kelapa juga sangat diperlukan untuk menjaga keasrian lingkungan dang kelestarian pohon kelapa itu sendiri.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan pihak akademik untuk tambahan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan akad *musaqah* dan khazanah ilmu untuk perpustakaan IAIN Tulungagung.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang serupa hendaknya terjun langsung ke lapangan supaya data yang peroleh akurat dan tepat, melakukan observasi langsung kelapangan dan tidak ragu untuk menanyakan kepada para pihak narasumber dalam penggalian data penelitian supaya data yang didapatkan kredibel dan dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.